



Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Rizky Chandra Moekti¹, Gili Argenti², Rachmat Ramdani³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jl.H.S Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. 4136

Abstract

Received: 10 Agustus 2022

Revised: 16 Agustus 2022

Accepted: 23 Agustus 2022

The title of this research is the implementation of the Family Hope Program in poverty alleviation in Kutawaluya sub-district, Karawang district. This research was carried out using a qualitative descriptive method. data sources consist of: primary data sources and secondary data sources, primary data sources obtained from observations, and interviews with informants (purposive sampling) based on interview guides as instruments, researchers as research instruments. secondary data obtained from the documentation. data analysis using the George C. Edwards III model whose activities include: Communications (Communications), resources (resources), attitudes (dispositions or attitudes) and bureaucratic structure (bureaucratic structure).

Keywords: *implementation, hope family program, poverty alleviation*

(* Corresponding Author: 1810631180202@student.unsika.ac.id, HP.085780821181

How to Cite: Moekti, R., Argenti, G., & Ramdani, R. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 526-529. <https://doi.org/10.5281/zenodo.706805>

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan Program yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan kemiskinan dan kesejahteraan sosial dalam masyarakat Indonesia. Kemiskinan adalah permasalahan pokok di Negara berkembang termasuk Indonesia, bahkan di Negara Maju Kemiskinan masih tetap ada dan hampir tidak ada Negara yang benar-benar terbebas dari kemiskinan. Menurut Huraerah (2006:2) kebijakan pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan terlihat telah mengalami beberapa kekeliruan paradigmatic, Antara lain Pertama, masih berorientasi pada aspek ekonomi dari pada aspek multidimensional. Faktor-faktor yang diidentifikasi membentuk jaringan atau perangkap kemiskinan tersebut adalah: kelemahan fisik, isolasi, kerentanan, dan ketidak berdayaan. Factor kelemahan fisik dapat disebabkan gizi buruk, sehingga dapat mengakibatkan produktivitas kerja yang rendah. Faktor isolasi terkait dengan lingkup jaringan interaksi sosial yang terbatas, serta akses terhadap informasi, peluang ekonomi dan fasilitas pelayanan yang terbatas pula. Faktor kerentanan terkait dengan tingkat kemampuan yang rendah dalam menghadapi kebutuhan dan persoalan yang mendadak. Factor ketidak berdayaan terkait dengan akses terhadap penguasaan sumber daya dan posisi tawar (*bargaining position*). Tujuan umum PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif. Penentuan Sumber data dari: sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang mengaju pada pedoman wawancara yang sudah ditetapkan sebelumnya, sedangkan data sekunder bersumber pada hasil informasi dari orang kedua, dan dokumentasi yang diperoleh dari masyarakat. Dalam penelitian ini instrument penelitiannya adalah penelitian sendiri. Teknik Penentuan *sample* dengan menggunakan *purposive sampling*, data primer juga diperoleh dari observasi, selanjutnya data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, interview, dokumentasi, menguji dan mengecek data dengan Triangulasi. Analisis data menggunakan model George C. Edwards III ada empat variabel dalam kebijakan publik yaitu Komunikasi (*Communications*), Sumber Daya (*resources*), sikap (*dispositions atau attitudes*) dan struktur birokrasi (*bureucratic structure*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang, Pendamping PKH serta Peserta PKH sudah berjalan cukup baik terlebih kecamatan kutawaluya adalah salah satu dari tujuh kecamatan pertama yang menerima bantuan PKH dari Kementerian Sosial pada tahun 2007. Pendamping PKH memberikan Sosialisasi terhadap peserta PKH yang ada dikecamatan Kutawaluya kabupaten karawang setiap bulan yang di adakan di rumah peserta PKH sehingga komunakasi yang dilakukan Antara pendamping PKH dengan Peserta PKH berjalan cukup baik.
2. Sumber Daya dalam Implementasi Program Keluarga Harapan dalam penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang turut serta melibatkan pendamping PKH dan Peserta PKH melalui Program Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan social yang dilakukan pendamping PKH terhadap Peserta PKH berjalan baik. Sumber daya yang ada di kecamatan Kutawaluya kabupaten karawang memiliki latar belakang pendidikan yang kurang, sehingga pendamping PKH melakukan sosialisasi terhadap peserta PKH agar komponen dalam pendidikan dipenuhi agar tingkat pendidikan rendah dapat berkurang serta peningkatan sumber daya di kecamatan kutawaluya meningkat, apabila tidak mengikuti program pendidikan dari PKH ini dapat dikenakan sanksi program akan diberhentikan kepada peserta PKH yang bersangkutan. Apabila dalam komponen PKH ada ibu hamil maka dapat diberikan bantuan sebesar tiga juta rupiah diharapkan dapat membantu dalam layanan kesehatan serta kesejahteraan sosial, melalui implementasi PKH di kecamatan kutawaluya kesejahteraan sosial peserta PKH sudah membaik.
3. Struktur Birokrasi yang ada di kecamatan kutawaluya kabupaten karawang tidak memberikan fasilitas terhadap peserta PKH sehingga Pendamping melakukan sosialisasi terhadap peserta PKH difasilitasi oleh peserta PKH. Pendamping PKH mempunyai tugas untuk melakukan sosialisasi terhadap peserta PKH dalam penanggulangan kemiskinan dalam program yang ada di

dalam PKH seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam komponen PKH bantuan yang diberikan tergantung berapa banyak komponen yang ada.

4. Sikap yang diberikan dalam Implementasi Program Keluarga Harapan dalam penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang, sikap yang diberikan pendamping PKH dan peserta PKH sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada peserta PKH yang kurang baik dari sisi tanggung jawab dan kerjasama untuk melakukan update data, serta bersikap tidak adil dalam penerimaan bantuan PKH yang seharusnya komponen berkurang. Sehingga peserta PKH yang lain merasa tidak adil dengan tidak update nya data oleh peserta PKH yang lain, Sikap yang diberikan pihak kecamatan Kutawaluya kurang dalam pengimplementasian PKH tidak memberikan fasilitas terhadap peserta PKH dan Pendamping PKH.

Faktor-faktor Pendukung Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Komunikasi yang dilakukan Antara Pendamping PKH dan Peserta PKH sudah berjalan cukup baik. Komunikasi yang dilakukan memberikan pengetahuan untuk peserta PKH dalam memenuhi syarat bagi penerima bantuan PKH agar saat pencairan dana bantuan PKH masyarakat bisa paham atas komponen yang ada dalam peserta PKH.

Sumber Daya yang ada bisa mengembangkan kreativitas dalam keahlian mereka factor ini sangat penting dalam mengambil peran keberhasilan PKH terlebih komponen PKH sudah diberikan sosialisasi oleh pendamping PKH dalam pengembangan kreativitas.

Sikap yang diberikan pendamping dan peserta PKH sudah baik, sosialisasi yang dilakukan pendamping terhadap peserta PKH memberikan ruang bagi peserta PKH dalam meningkatkan kreativitas mereka dengan sikap baik seperti inilah membuat pendamping PKH agar lebih profesional dan peserta PKH lebih paham mengenai PKH.

Struktur Birokrasi yang ada dikecamatan kutawaluya memberikan hak kewenangan sepenuhnya terhadap pendamping PKH dalam implementasi PKH, sehingga pendamping PKH menjalankan mengenai syarat dan ketentuan dalam komponen PKH termasuk sanksi yang diberikan terhadap peserta PKH yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan PKH.

Faktor-faktor Penghambat Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Penanggukan Kemiskinan Di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Sikap yang diberikan peserta PKH masih ada yang tidak bertanggung jawab atas informasi yang diberikan oleh pendamping PKH sehingga pencairan bantuan PKH tidak dapat cair ke rekening peserta PKH.

Data di DTKS tidak sinkron atas komponen yang ada dikarenakan tidak update nya data di DTKS masih banyak yang tidak sesuai atas komponen yang ada dalam peserta PKH, temuan dilapangan peserta PKH komponen yang tinggi mendapatkan bantuan PKH yang sedikit jika dibandingkan dengan komponen peserta PKH yang rendah.

Tidak diberikan nya fasilitas oleh pihak kecamatan dalam melakukan pendampingan PKH untuk Peserta PKH sehingga pendampingan dilakukan di rumah peserta PKH.

KESIMPULAN

Komunikasi: sudah terjalin cukup baik antar pendamping dan peserta PKH, pendamping PKH memberikan sosialisasi terhadap peserta PKH setiap bulan untuk meningkatkan pemahaman peserta PKH.

Sumber Daya: Pendamping PKH memberikan sosialisasi dalam meningkatkan sumber daya peserta PKH

Struktur Birokrasi: pihak kecamatan tidak memberikan fasilitas terhadap pendamping PKH dalam melakukan dampingan terhadap peserta PKH

Sikap: Pendamping dan peserta PKH mempunyai sikap yang baik dalam implementasi PKH sehingga berjalan sukses

Faktor Pendukung: komunikasi yang sudah cukup baik, sumber daya meningkat kreativitas, struktur birokrasi memberikan kewenangan terhadap pendamping, sikap yang sudah cukup baik antar pendamping dan peserta PKH

Faktor Penghambat: masih ada masyarakat yang tidak bertanggung jawab atas informasi yang diberikan oleh pendamping PKH, tidak adanya fasilitas dari pihak kecamatan, data di DTKS tidak sinkron.

DAFTAR PUSTAKA

Huraerah (2006:2) kebijakan pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan
Muhammad Reno Gunarsa Tahun 2019 Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Dinas Sosial Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus : Di Kecamatan Cibadak)

Rika Kusdinar & Dewi Inggit Pergiwa Tahun 2021 Implementasi Program Keluarga Harapan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang

<https://pkh.kemensos.go.id/>